

ABSTRAK

صيغ المبالغة في جزء عم من القرآن

< Sighot Mubalaghoh Dalam Juz Amma Dari Alqur'an >

Al-quran adalah kitab Allah yang mulia, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril. Al-quran turun kepada nabi Muhammad secara berangsur-angsur, Al-quran disanjung sebagai kitab suci yang memiliki nilai sastra paling tinggi. Didalam al-quran terdapat beberapa juz salah satunya adalah juz amma. Didalam juz amma terdapat beberapa ayat yang membahas beberapa masalah diantaranya masalah kehidupan, hari kiamat, menyantuni fakir miskin. Pada juz amma dimulai dengan surat an-naba dan diakhiri dengan surat an-nas. Dari kesekian surat terdapat beberapa ayat yang memiliki arti peninggian makna atau melebih-lebihkan. Didalam bahasa indonesia, peninggian makna atau melebih-lebihkan perkataan disebut hiperbola. Sedangkan dalam bahasa arab hiperbola disebut dengan mubalaghoh. Hiperbola atau mubalaghoh adalah gaya bahasa yang melebih-lebihkan isinya baik dari segi sifat, jumlah, maupun ukurannya dengan maksud untuk memperhebat suasana yang hendak dimaksud.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Metode ini digunakan untuk menemukan hasil penelitian kepustakaan tentang sighot mubalaghoh dalam juz amma dari al-qur'an yang diuraikan melalui kata-kata secara rinci. Metode ini juga akan dapat menjawab rumusan masalah (1) bagaimana macam-macam bentuk sighot mubalaghoh dalam juz amma dari al-quran.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa (1) dalam surat an-nazi'at terdapat satu ayat yang mengandung makna hiperbola atau mubalaghoh yaitu kalimat *الذي يظن انه اقرب الى ربه* yang artinya hati manusia itu benar-benar sangat ketakutan; dalam surat al-infithor terdapat satu ayat yaitu kalimat *الكريم* yang artinya maha mulia; surat al-buruuj terdapat empat ayat yaitu kalimat *لعزيز* yang artinya maha perkasa, *الحميد* yang artinya maha terpuji, *شهيد* yang artinya maha menyaksikan, yang artinya maha pengampun, yang artinya maha pengasih,

المجيد yang artinya maha mulia; dalam surat al-ghosiyah terdapat dua ayat yaitu *حامية* yang artinya sangat panas, *ءانية* yang artinya sangat panas; dalam surat al-adhiyat yaitu ayat *خبير* yang artinya maha mengetahui rahasia; dalam surat al-qoriah terdapat satu ayat yaitu *حامية* yang artinya sangat panas; dalam surat al-humazah terdapat satu ayat yaitu *همزة* yang artinya pengumpat, yang artinya pencela; dalam surat an-nashr terdapat satu ayat yaitu yang artinya maha menerima taubat.